

INTISARI

Latar Belakang: Kematian tidak wajar adalah kematian yang tidak disebabkan oleh penyakit, beberapa diantaranya disebabkan oleh pembunuhan, kecelakaan, bunuh diri. Perdarahan menjadi salah satu mekanisme kematian yang tidak wajar dimana terjadi gangguan fisiologis secara langsung yang mengakibatkan kematian. Perdarahan bisa terjadi karena adanya cedera pembuluh darah besar ataupun adanya cedera pada organ-organ yang memiliki banyak vasa darah. Perdarahan dapat bersifat eksternal maupun internal. Kasus kematian tidak wajar masih banyak ditemukan di Indonesia, namun penelitian mengenai kasus ini masih jarang ditemukan. Dalam menentukan penyebab kematian tidak wajar tersebut dapat dilakukan pemeriksaan jenazah melalui autopsi oleh dokter forensik.

Tujuan: Untuk mengetahui penyebab kematian karena mekanisme perdarahan pada jenazah yang diotopsi di RS Sardjito tahun 2017 – 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan teknik cross sectional atau potong lintang karena data yang diambil merupakan kasus yang terjadi dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah jenazah dengan kematian tidak wajar dengan mekanisme perdarahan yang diambil dari *Visum et Repertum* di Instalasi Kedokteran Forensik RS Sardjito. Sampel yang digunakan adalah jenazah dengan kematian tidak wajar dengan mekanisme perdarahan yang diautopsi di Instalasi Kedokteran Forensik RS Sardjito pada tahun 2017-2019. Data *Visum et Repertum* yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat menggunakan crosstabs.

Hasil: Jumlah kematian tidak wajar yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 107 kasus yang sesuai dengan kriteria, terdapat 92 kasus kecelakaan, 14 kasus pembunuhan, 1 kasus bunuh diri. Dengan sebab kematian 101 kasus trauma tumpul, 5 kasus trauma tajam, 2 kasus trauma senjata api. Profil demografi untuk kematian tidak wajar dengan mekanisme perdarahan adalah laki-laki, kelompok usia 19-59 tahun, status bekerja. Lokasi anatomi regio tubuh yang paling sering mengalami perdarahan adalah regio kepala leher.

Kesimpulan: Kematian tidak wajar dengan mekanisme perdarahan paling banyak ditemukan adalah kecelakaan. Trauma tumpul menjadi sebab kematian yang paling banyak terjadi. Kematian tidak wajar dengan mekanisme perdarahan paling banyak dialami oleh laki – laki, kelompok usia 19-59 tahun, status bekerja. Lokasi anatomi regio tubuh yang paling sering mengalami perdarahan adalah regio kepala leher.

Kata Kunci: Kematian Tidak Wajar, Pembunuhan, Kecelakaan, Bunuh diri, Perdarahan, Autopsi, *Visum et Repertum*.

ABSTRACT

Background: Unnatural death is defined as death not caused by disease, including those resulting from homicide, accidents, and suicide. Hemorrhage is one of the mechanisms of unnatural death, in which direct physiological disturbances occur and lead to death. Hemorrhage may result from injury to major blood vessels or damage to organs with rich vascular supply. Bleeding can be either external or internal. Cases of unnatural death remain prevalent in Indonesia; however, studies addressing this issue are still limited. Determination of the cause of unnatural death can be performed through postmortem examination by forensic pathologists.

Objective: To determine the causes of death due to hemorrhagic mechanisms in autopsied bodies at dr. Sardjito General Hospital during the period of 2017–2019.

Method: This study employed a descriptive observational design with a cross-sectional approach, as the data were obtained from cases occurring within a specific period. The study population consisted of bodies with unnatural death due to hemorrhagic mechanisms, obtained from *Visum et Repertum* records at the Forensic Medicine Installation of dr. Sardjito Hospital. The sample included all autopsied bodies with unnatural death due to hemorrhage examined between 2017 and 2019. The collected *Visum et Repertum* data were analyzed using univariate analysis with cross-tabulation.

Result: A total of 107 cases of unnatural death meeting the inclusion criteria were identified, consisting of 92 accident cases, 14 homicide cases, and 1 suicide case. The causes of death included 101 cases of blunt trauma, 5 cases of sharp force trauma, and 2 cases of firearm-related trauma. The demographic profile of unnatural deaths with hemorrhagic mechanisms predominantly involved males, individuals aged 19–59 years, and those with employed status. The most frequently affected anatomical region associated with hemorrhage was the head and neck region.

Conclusion: Unnatural deaths with hemorrhagic mechanisms were most commonly caused by accidents. Blunt trauma was the most frequent cause of death. Such deaths predominantly occurred in males, individuals aged 19–59 years, and those who were employed. The head and neck region was the most common anatomical site of hemorrhage.

Keywords: Unnatural Death, Homicide, Accident, Suicide, Hemorrhage, Autopsy, *Visum et Repertum*